

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian suatu proses pelaksanaan berisikan pengujian yang dilakukan dengan melengkapi syarat-syarat tertentu. Yaitu diantaranya, memiliki tujuan penelitian tertentu, metodis, dan terencana. Proses yang dilaksanakan dalam penelitian melalui berbagai tahapan dimulai dari mengamati sampai akhirnya menghasilkan jawaban permasalahan penelitian.¹ Proses penelitian memerlukan cara ilmiah berupa metode penelitian yang disesuaikan penelitian bertujuan mencapai data yang dimaksudkan dalam penelitian. Berawal cara ilmiah selaku kunci dan jawaban dari pengambilan metode penelitian sebagai jawaban permasalahan penelitian.²

Metode penelitian yang dimaksud berupa sumber data yang berisikan subyek penelitian dan setting lokasi penelitian, metode yang akan dipergunakan dalam penelitian beserta teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian sehingga dapat diolah dan dianalisa menjadi sebuah bentuk laporan.³ Maka dari itu, dalam penelitian dibutuhkan metode penelitian. Dalam penelitian ini metode penelitiannya yaitu sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan kajian *living Qur'an*, yaitu kegiatan penelitian yang meneliti bagaimana fenomena ataupun kejadian sosial keagamaan di masyarakat yang ada kaitannya dengan Al-Qur'an. Untuk itu, penelitian ini lebih tepatnya menggunakan penelitian studi lapangan atau (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Maksud dari metode penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud dan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi, dengan mengusahakan gambaran secara naratif.⁴ Adapun pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pada pendekatan studi kasus membangun pengetahuan langsung kepada sumbernya. Dengan kata lain, penelitian ini harus bersifat bebas dari campur tangan penelitinya, sehingga dihasilkan penelitian yang objektif dan bebas

¹ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, 1st ed. (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2018).

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, 1st ed. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

³ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Anak Hebat Indonesia, 2018).

⁴ Albi Anggito Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

nilai. Studi kasus mencoba menggali informasi yang relevan terhadap seorang atau beberapa orang sampai kepada suatu lembaga. Tujuan daripada pendekatan studi kasus sangat menyeluruh dan komprehensif bukan sekedar menjawab pertanyaan penelitian tentang apa objek yang sedang diteliti, melainkan tentang bagaimana dan mengapa objek tersebut terjadi dan terbentuk dan dapat dianggap sebagai suatu kasus.⁵

B. Kehadiran Peneliti dalam Penelitian

Pada penelitian kualitatif pelaksanaan yang dilakukan manusia sebagai instrument artinya peneliti sendiri yang terjun langsung dalam pengumpulan data penelitian. Sehingga keberadaannya tidak terpisahkan dengan apa yang diteliti. Karena itu, hanya manusia sebagai perantara yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dan pada pelaksanaannya penelitian kualitatif bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan, serta bagaimana situasi dan kondisi di lapangan.⁶

C. Setting Penelitian

Panti Asuhan Aisyiyah Kudus terletak di Jl. Kudus-Jepara di desa Prambatan Kidul Rt 02/III, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi Panti Asuhan Aisyiyah Kudus cukup strategis dikarenakan bersebarangan dengan jalan raya dan berdekatan dengan berbagai tempat pendidikan umum yang memudahkan pengenalan dengan masyarakat sekitar. Dengan didukung oleh lingkungan yang nyaman dan tentram, Panti Asuhan Aisyiyah Kudus berupaya untuk menjamin terpenuhinya hak anak yang meliputi hak hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan partisipasi berdasarkan tuntunan Al-Qur'an dan Al Hadis Nabi.

D. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah obyek penelitian yang dituju peneliti dimana sangat dekat (melekat) yakni menjadi pusat ataupun sasaran penelitian. Sedangkan obyek penelitian adalah sesuatu yang diteliti (variable).⁷ Subyek penelitian ini adalah : 1). Ketua Panti Asuhan Aisyiyah Kudus, sebagai informan yang memiliki otoritas tinggi serta memahami obyek yang diteliti, 2). Tiga orang anak asuh, yang ikut

⁵ Muh Fitra Dr. Luthfiah, M.Ag S.Pd. M.Pd, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus)*, 1st ed. (Sukabumi Jawa Barat: CV Jejak, 2017).

⁶ Dra. Sri Hartati, M.SI, *Metodologi Peneitian Sosial*. Hlm. 77-78.

⁷ Mushlich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009).

terlibat dan menjadi obyek yang utama dalam praktik pengamalan Surat al-Ma'undi Panti Asuhan Aisyiyah Kudus.

Obyek penelitian berhubungan erat dengan rumusan masalah yaitu : 1). Bagaimana praktik pengamalan Surah al-Ma'un di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus?, 2). Bagaimana pemaknaan pengasuh panti asuhan aisyiyah kudus tentang pengamalan surat al-Ma'un?

E. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian berbentuk studi lapangan atau *field research*. Maka data yang digunakan adalah data-data yang berupa data primer dan juga data sekunder, sebagai berikut :

Sumber Data Primer Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber aslinya dengan data dari informan yang dikumpulkan secara langsung dari peneliti dalam menjawab pertanyaan atau tujuan penelitian.⁸ Dan dalam penelitian ini sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi yang dilakukan di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus berupa hasil jawaban dari wawancara yang diadakan peneliti dengan pengurus dan pengasuh serta anak asuh Panti Asuhan Aisyiyah Kudus Sumber Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil sumber yang bukan asli yang merupakan informasi atau data yang diinginkan. Data ini merupakan kumpulan bantuan data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain, seperti arsip dan data lapangan yang dianggap penting.⁹ Dan dalam penelitian ini sumber data sekundernya diperoleh dari dokumentasi, arsip-arsip, administrasi di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus, buku-buku, jurnal, atau skripsi dan thesis yang menjadi data tambahan yang berguna.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

Metode Observasi Observasi adalah kegiatan mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti

⁸ Rochmah Nur Azizah, “Tradisi Pembacaan Surat Al Fatihah dan Al Baqarah,” Hal. 9

⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D,” (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 224.

terhadap fenomena sosial-keagamaan selama beberapa waktu tanpa memengaruhi fenomena yang sedang diobservasi, dengan mencatat, merekam, dan memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.¹⁰ Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan skripsi ini. Observasi ini akan dilakukan oleh penulis dengan cara ikut kegiatan tersebut dan kemudian setelahnya akan melakukan wawancara.

Metode Wawancara Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu guna untuk menambah atau memperluas informasi. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara selaku pemberi pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari penanya.¹¹

Wawancara ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pengasuh Panti Asuhan Panti Asuhan Aisyiyah Kudus, dengan tujuan agar memperoleh data yang akurat tentang gambaran umum lembaga tersebut.

Metode Dokumentasi Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya yang monumental dari seseorang.¹² Penulis akan melakukan proses dokumentasi setelah melakukan wawancara dengan narasumber hal ini untuk memperkuat bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus.

G. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam sebuah penelitian itu sangatlah penting untuk dilakukan yang mana nantinya sangat membantu peneliti dalam menemukan hasil ataupun arti dari setiap informasi atau hasil yang telah di peroleh oleh peneliti. Nantinya, peneliti dapat menganalisis dan menjelaskan informasi yang diperoleh untuk menghasilkan hasil yang dirasakan dapat dicerna akal sehat dalam konteks problematika secara menyeluruh. Setelah seluruh data terkumpul dengan teknik pengumpulan data sebagaimana telah dijelaskan pada bagian poin sebelumnya, maka pada langkah selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut, kemudian editing untuk melihat dan memeriksa

¹⁰Rochmah Nur Azizah, “ *Tradisi Pembacaan Surat Al Fatihah dan Al baqarah (Kajian Living Qur’an di PPTQ „Aisyiyah Ponorogo*”(skripsi, STAIN Ponorogo, tahun 2016.)Hal.10

¹¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif,Kualitatif, dan R&D,*” (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 240

¹²Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif,Kualitatif, dan R&D,*” (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 240

apakah data yang telah diperoleh sudah cukup lengkap dan sempurna, serta melakukan cekking terhadap kebenaran pengisian data yang sudah dilakukan. Langkah ini akan sekaligus menentukan data mana yang perlu untuk di teliti lebih lanjut.¹³

Yang pertama pereduksian data adalah memilih data yang sudah tersedia dan diperoleh dari bermacam-macam sumber data yang telah diperoleh ketika melakukan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi secara pembacaan kemudian ditelaah dan dikaji secara teliti. Singkatnya pereduksian data adalah rangkuman dari informasi yang disederhanakan dan menunjuk pada data-data inti kemudian mengklasifikasikan pada segala sesuatu yang sudah dirasa berguna kemudian dicari corak serta membuang data yang dianggap kurang berguna bagi penelitian.

Langkah lanjutan dari setelah dilakukannya pereduksian data itu akan nampak gambaran secara detail dan juga jelas informasinya sehingga nantinya penulis dengan mudah mengumpulkan data selanjutnya. Dengan cara ini peneliti akan dapat memilih dan juga memilah data yang diperoleh dari hasil proses pengamatan dan proses wawancara serta melalui proses dokumentasi yang sesuai dengan bahasan yang ditulis. Yakni praktik pengamalan dari implementasi surah al-Ma'un dalam kehidupan sosial di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus Untuk yang kedua pada kajian lapangan ini harus dilakukannya penjabaran terkait pembahasan penyajian data ke model uraian atau gaya yang lebih singkat yakni model bagan secara ringkas hingga data penelitian yang telah siap disajikan akan dilihat secara sistematis dan menunjukkan fokusnya terhadap data-data yang akan jadi inti dari penelitian. Pada tahap yang seperti ini perolehan data yang telah disajikan wajib untuk dirangkai dalam dasar-dasar yang digunakan untuk mengartikan kata atau dasar-dasar tertentu dan sudah diberikan tanda supaya dapat menunjukkan manfaat yang dipermudah dalam melaksanakan penelitian dalam pengendalian data dan penggunaan datanya waktu-waktu.

Maksud dari penyajian data disini ialah data yang yang sudah disajikan kedalam rangkuman yang telah terstruktur dan *synopsis* serta teks-teks yang diperoleh. Setelah melakukan pereduksian data ini hal tersebut akan mempermudah peneliti ketika memaknai fenomena atau kejadian yang sedang berlangsung dan kemudian langkah selanjutnya dapat melakukan pembuatan rencana kerja tingkatan dan telah sesuai

¹³ Imam Sudarmoko, "*The Living Qur'an: Studi Kasus Tradisi Sema'an Al Qur'an Sabtu Legi di Masyarakat Sooko Ponorogo*" (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malam, 2016.) Hal. 71

dengan apa yang dipahami oleh peneliti. Nantinya dengan tahap ini akan memberikan hasil yang akan memudahkan peneliti dalam perumusan konsep pemaknaan surah al-Ma'un oleh Pengasuh Panti Asuhan Aisyiyah Kudus dan Implementasi Praktik Pengamalan dari surah al-Ma'un ini didalam kehidupan sosial. Pada bagian ketiga ini yaitu verifikasi data atau kesimpulan.

Verifikasi data dapat didefinisikan sebagai langkah akhir dari sebuah penelitian yaitu untuk mengambil atau menarik kesimpulan pada saat data yang sudah diperoleh telah melalui dua proses sebagaimana yang dijelaskan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini penarikan kesimpulan itu dilakukan bertujuan membuat penginterpretasian dalam mengaplikasikan sebagai bentuk kenyataan dari pengeimplementasian surah al-Ma'undalam kehidupan sosial di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus.

Dengan memaparkan fakta-fakta yang sesuai serta konsisten dalam penyajian data terhadap pelaksanaan penarikan untuk hasil kesimpulan yang telah dihasilkan akan benar-benar *kredibel*. Pada saat peneliti melakukan analisis data yang mengikuti langkah-langkah yang telah disebutkan maka peneliti diharuskan untuk melakukannya secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus.¹⁴

H. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini diharapkan sebab memikirkan adanya unsur ketidak telitian dalam proses pengumpulan data yang dilaksanakan, maka dari itu dapat berakibat keraguan akan hasil penelitian yang telah dihasilkan. Data penelitian harus dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.¹⁵ Supaya dapat menjawab hal tersebut, maka diperlukan proses tahapan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan pengecekan data yang berasal dari beberapa sumber dengan bermacam cara, dan berbagai waktu. Tujuan yang ingin dicapai dari triangulasi ini adalah mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman petunjuk analisis data yang telah dilaksanakan. Untuk teknik yang digunakan adalah triangulasi sumber dibutuhkan untuk menguji data supaya dapat

¹⁴ Imam Sudarmoko, “*The Living Qur’an: Studi Kasus Tradisi Sema’an Al Qur’an Sabtu Legi di Masyarakat Sooko Ponorogo*” (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malam, 2016.) Hal.70

¹⁵ Imam Sudarmoko, “*The Living Qur’an: Studi Kasus Tradisi Sema’an Al Qur’an Sabtu Legi Di Masyarakat Sooko Ponorogo*” (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016). Hal. 74

dipercaya dengan mengecek data yang sudah didapatkan melalui berbagai sumber. Serta adapula triangulasi metode yaitu mengecek data terhadap sumber yang sama dengan penggunaan teknik yang tidak sama.¹⁶

I. Analisis Data

Dalam penelitian ini langkah analisi yang dilakukan adalah :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih untuk menyederhanakan data kasar yang muncul pada catatan. Penelitian akan mendapatkan berbagai banyak data yang beragam karena itulah diperlukan analisis data.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penampilan data secara sederhana yang masih berbentuk teks naratif. Adapun setelahnya penyajian data akan berwujud sekumpulan informasi yang tersusun dan dengan mudah dipahami untuk memberikan keterangan.

c. Verifikasi

Verifikasi merupakan data yang didapat untuk menggali maksud yang terdapat di dalamnya dengan penjabaran peneliti menggunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti oleh audiens.¹⁷

¹⁶ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014). 372-74.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm : 330